

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP PETUGAS
SANITASI DALAM PRAKTIK PENGELOLAAN SAMPAH MEDIS DI
RSUD KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2013**

MARIA MAGDALENA Y WUNGO

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411200900936@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG
2013

ABSTRAK

MARIA MAGDALENA YUNITA WUNGO

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP PETUGAS SANITASI DALAM PRAKTIK
PENGELOLAAN SAMPAH MEDIS DI RSUD KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2013

Xvi + 87 hal + 19 tabel + 2 gambar + 4 lampiran

Sampah medis adalah sampah yang dihasilkan dari tindakan diagnosis. Berdasarkan hasil survei awal di ketahui tingkat pengetahuan petugas sanitasi dalam pengelolaan sampah medis adalah 33,33%, sikap adalah 16,66% sedangkan praktik adalah 33,33%. Tujuan dari penelitian untuk melihat hubungan antara pengetahuan dan sikap petugas sanitasi dalam praktik pengelolaan sampah medis di RSUD Kabupaten Kebumen tahun 2013.

Jenis penelitian ini adalah penjelasan (explanatory research). Analisa data menggunakan uji korelasi rank spearman. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 27 petugas bagian sanitasi di RSUD Kabupaten Kebumen adalah total populasi.

Hasil analisis univariat di RSUD Kabupaten Kebumen di peroleh hasil bahwa tingkat pengetahuan kurang baik (33,3%) sedangkan pengetahuan baik (66,7%). Sikap kurang baik (29,6%) sedangkan sikap baik (70,4%). Praktik kurang baik (22,7%) sedangkan sikap baik (77,8%). Hasil analisis bivariat yaitu tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap petugas sanitasi dalam pengelolaan sampah medis di RSUD Kabupaten Kebumen (p value =0,115). Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan praktik petugas sanitasi dalam pengelolaan sampah medis di RSUD Kabupaten Kebumen (p value =0,189). Tidak ada hubungan antara sikap dengan praktik petugas sanitasi dalam pengelolaan sampah medis di RSUD Kabupaten Kebumen (p value =0,152). Dari hasil uji korelasi rank spearman menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, hal tersebut dapat di sebabkan karena biasanya informasi dari petugas sanitasi dalam pengelolaan sampah medis.

Bagi pihak rumah sakit dapat meningkatkan fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam pengelolaan sampah medis seperti pengadaan kantong plastik dan menyediakan APD (Alat Pelindung Diri) yang nyaman bagi petugas sanitasi. Bagi petugas sanitasi yaitu kesadaran dari individu untuk menggunakan (APD).

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG
2013

ABSTRAK

MARIA MAGDALENA YUNITA WUNGO

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP PETUGAS SANITASI DALAM PRAKTIK PENGELOLAAN SAMPAH MEDIS DI RSUD KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2013

Xvi + 86 hal + 19 tabel + 2 gambar + 4 lampiran

Sampah medis adalah sampah yang dihasilkan dari tindakan diagnosis. Berdasarkan hasil survei awal di ketahui tingkat pengetahuan petugas sanitasi dalam pengelolaan sampah medis adalah 33,33%, sikap adalah 16,66% sedangkan praktik adalah 33,33%. Tujuan dari penelitian untuk melihat hubungan antara pengetahuan dan sikap petugas sanitasi dalam praktik pengelolaan sampah medis di RSUD Kabupaten Kebumen tahun 2013.

Jenis penelitian ini adalah penjelasan (explanatory research). Analisa data menggunakan uji korelasi rank spearman. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 27 petugas bagian sanitasi di RSUD Kabupaten Kebumen adalah total populasi.

Hasil analisis univariat di RSUD Kabupaten Kebumen di peroleh hasil bahwa tingkat pengetahuan kurang baik (33,3%) sedangkan pengetahuan baik (66,7%). Sikap kurang baik (29,6%) sedangkan sikap baik (70,4%). Praktik kurang baik (22,7%) sedangkan sikap baik (77,8%). Hasil analisis bivariat yaitu tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap petugas sanitasi dalam pengelolaan sampah medis di RSUD Kabupaten Kebumen (p value =0,115). Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan praktik petugas sanitasi dalam pengelolaan sampah medis di RSUD Kabupaten Kebumen (p value =0,189). Tidak ada hubungan antara sikap dengan praktik petugas sanitasi dalam pengelolaan sampah medis di RSUD Kabupaten Kebumen (p value =0,152). Dari hasil uji korelasi rank spearman menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, hal tersebut dapat di sebabkan karena biasanya informasi dari petugas sanitasi dalam pengelolaan sampah medis.

Bagi pihak rumah sakit dapat meningkatkan fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam pengelolaan sampah medis seperti pengadaan kantong plastik dan menyediakan APD (Alat Pelindung Diri) yang nyaman bagi petugas sanitasi. Bagi petugas sanitasi yaitu kesadaran dari individu untuk menggunakan (APD).

Kata Kunci : pengetahuan, sikap, praktik, sanitasi, sampah medis

**RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF
OFFICERS OF SANITATION IN PRACTICE WASTE MANAGEMENT
MEDICAL Hospital DISTRICT KEBUMEN YEAR 2013**

MARIA MAGDALENA Y WUNGO

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411200900936@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Undergraduate Program of Public Health
Health Faculty of Dian Nuswantoro University
Semarang
2013

ABSTRACT

MARIA MAGDALENAYUNITA WUNGO

RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF SANITATION OFFICERS MEDICAL
WASTE MANAGEMENT IN PRACTICE IN DISTRICT HOSPITAL KEBUMEN YEAR 2013

Xvi + 87 pages + 19 table + 4 picture

Medical waste is waste generated from the action diagnosis. Based on the results of the initial survey is less well known is the knowledge level of 33.33%, unfavorable attitude was 16.66% whereas the less good practice is 33.33%. The purpose of the study is to know at the relationship between knowledge and attitudes sanitation workers with medical waste management practices in hospitals Kebumen in 2013.

This is an explanatory research. Data analysis using the Spearman rank correlation test. The samples used were as many as 27 officers sanitation in hospitals Kebumen is total population.

Results of univariate analysis in hospitals Kebumen obtained good results that the level of knowledge (66.7%), good attitude (70.4%), good practice (77.8%). Results of the bivariate analysis there was no association between knowledge with attitude (p value = 0.115). There is no relationship between knowledge with practice (p value = 0.189). There is no relationship between attitude and practice (p value = 0.152). From the test results showed no relationship between the independent variables and the dependent variable, it can be caused because the practice is influenced by 2 factors, enabling factors (enabling factors) and reinforcing factors (factor amplifier). Enabling factor is the availability of infrastructure such as plastic waste medical and non-medical, masks, gloves, boots, special uniforms, helmets and special incinerator. While the factors reinforcing the supervision of the officer or supervisor, the training and socialization.

For hospitals to improve the facilities required in the management of medical waste such as plastic bags and provide procurement Personal Protective Equipment that is convenient for sanitation workers. For sanitation workers is the awareness of the individual to use al Personal Protective Equipment.

Keywords: knowledge, attitudes, practices, sanitation, medical waste

Bibliography: 30 pieces 1986-2005

Keyword : knowledge, attitudes, practices, sanitation, medical waste